

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan suatu unit pelayanan terdepan dan langsung bisa dijangkau oleh masyarakat, melakukan pelayanan kesehatan dapat dilakukan melalui upaya pokok kegiatan yang ada di Puskesmas salah satunya yaitu pelayanan kesehatan dengan memberikan pengobatan. pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas mencakup seperti pengobatan rawat jalan dan rawat inap, termasuk juga di dalamnya upaya meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan dan pemulihan kesehatan. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang wajib menyediakan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman dari menteri kesehatan dengan memperhatikan kebutuhan dan tujuan masyarakat. Jenis kesehatan yang perlu diketahui dan dimanfaatkan secara maksimum oleh masyarakat sebagai salah satu wujud pemuasan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang dibutuhkan (Permenkes No. 46 Tahun 2015).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mewajibkan dilaksanakannya akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan tujuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia. Menurut peraturan kementerian kesehatan No. 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, klinik pertama, tempat praktek mandiri dokter dan tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi, penyusunan kesehatan merupakan bagian integral dan sangat penting dari pembangunan nasional. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 pasal

39 ayat 1 yang bunyi nya bahwa dalam dalam upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas wajib diakreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.

Puskesmas yang telah mendapatkan surat Akreditasi akan banyak memberikan dampak positif dan baik pada peningkatan keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing, meningkatnya kepercayaan masyarakat pada fasilitas pelayanan kesehatan di puskesmas dapat menjamin penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar bagi pasien dan masyarakat yang datang ke puskesmas. Meningkatnya pendidikan terhadap staf puskesmas dapat memberikan pelayanan yang paling terbaik bagi masyarakat, meningkatnya pengelolaan resiko pada pelayanan kesehatan pada pasien dan terselenggaranya upaya kesehatan masyarakat serta memberikan kerjasama tim antar fasilitas kesehatan dasar/primer, meningkatnya kesinambungan dalam pelayanan kesehatan, kepatuhan dalam dokumentasi dan konsistensi dalam melakukan tugas, serta dapat memberikan keamanan yang baik dalam bekerja (Kemenkes RI, 2015).

Akreditasi Puskesmas memiliki tiga kelompok dalam kerja, Sembilan bab, 42 standar penilaian, 168 kriteria penilaian dan 776 elemen penilaian. Kategori akreditasi puskesmas adalah tidak terakreditasi, akreditasi dasar, akreditasi madya, akreditasi utama dan akreditasi paripurna. Tujuan utama dari terakreditasi sebuah puskesmas adalah diharapkan terjadinya peningkatan kinerja melalui perbaikan secara berkelanjutan terhadap sistem manajemen mutu, sistem penyelenggaraan pelayanan program, sistem manajemen pelayanan serta dapat meningkatkan penerapan manajemen risiko pada pasien. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan akreditasi puskesmas adalah peningkatan keselamatan dan hak pasien dan keluarga dengan selalu memperhatikan hak petugas kesehatan. Prinsip ini dijalankan dengan harapan dapat meningkatkan mutu dan keselamatan pelayanan. Untuk memastikan bahwa setiap pasien dapat mengakses pelayanan dengan baik sesuai kondisi dan kebutuhan pasien, tanpa membedakan kaya

atau miskin, golongan sosial, jenis kelamin, ras, pendidikan, maupun suku ( Kemenkes RI, 2015).

Untuk dapat mencapai akreditasi di Puskesmas maka puskesmas harus mempersiapkan berbagai sumber daya di puskesmas sehingga dapat melaksanakan kegiatan administrasi dan manajemen yang sesuai dengan standar akreditasi yang ingin dicapai puskesmas.

Berdasarkan Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia jumlah Puskesmas yang sudah terakreditasi pada tahun 2019 adalah 9153 Puskesmas. Tingkat kelulusan akreditasi di Indonesia diantaranya Paripurna ada 239 (3%) Puskesmas, Utama ada 1669 (18%) Puskesmas, Madya ada 5068 (55%) Puskesmas dan Dasar sebanyak 2177 (24%) Puskesmas.

Berdasarkan Data dari Dinas Kesehatan Sumatera Utara pada tahun 2018 total Puskesmas yang sudah dilakukan Akreditasi di kota Medan sebanyak 407 (70,1%) Puskesmas. Dari 407 Puskesmas yang sudah mendapatkan Akreditasi dengan status kelulusan Utama 16 (3,93 %) Puskesmas, Madya 198 (48,65 %) Puskesmas, Dasar 187 (45,95%) Puskesmas, serta 6 (1,47%) lainnya ditemukan tidak memenuhi syarat kelulusan atau belum mendapatkan Akreditasi dari Dinas Kesehatan Sumatera Utara .

Sedangkan berdasarkan Data dari Puskesmas Sentosa Baru Medan Perjuangan bahwa Puskesmas Sentosa Baru tersebut sudah mendapatkan Akreditasi Madya sejak tahun 2017. sampai sekarang Akreditasi Puskesmas Sentosa Baru Medan Perjuangan masih berstatus Akreditasi Madya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut lagi apakah terdapat Pengaruh Implementasi Kebijakan Akreditasi Puskesmas dalam Pelayanan Bidang Administrasi dan Manajemen di Puskesmas Sentosa Baru Medan Perjuangan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sentosa Baru Medan Perjuangan pada waktu yang telah ditentukan.

## **1.2. Fokus Kajian Penelitian**

“Bagaimana implementasi kebijakan akreditasi puskesmas dalam pelayanan bidang Administrasi dan Manajemen di Puskesmas Sentosa Baru Medan Perjuangan”?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Kebijakan Akreditasi Puskesmas dalam Pelayanan Bidang Administrasi dan Manajemen di Puskesmas Sentosa Baru Medan Perjuangan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui Penyelenggaraan Pelayanan Puskesmas (PPP) di Puskesmas Sentosa Baru Medan Perjuangan
2. Mengetahui Kepemimpinan dan Manajemen (KMP) di Puskesmas Sentosa Baru Medan Perjuangan
3. Mengetahui Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP) di Puskesmas Sentosa Baru Medan Perjuangan

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Puskesmas**

Sebagai referensi manajemen Puskesmas Sentosa baru Medan Perjuangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang telah diberikan untuk upaya peningkatan Implementasi Kebijakan Akreditasi Puskesmas dalam pelayanan Bidang Administrasi dan Manajemen di Puskesmas yang lebih baik, lebih maju dan lebih berkembang.

### **1.4.2. Bagi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat**

Sebagai referensi yang akan dapat dijadikan bahan belajar, bacaan dan referensi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

#### **1.4.3. Bagi Peneliti**

Penelitian dapat memperoleh wawasan pengetahuan dan pengalaman nyata yang terdapat di lapangan dan dapat mengetahui permasalahan yang akan diteliti serta dapat menerapkan teori yang di dapat di perguruan tinggi tentang Implementasi Akreditasi Puskesmas dalam pelayanan Bidang Administrasi dan Manajemen di Puskesmas Sentosa baru Medan Perjuangan. Serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dasar, pengalaman pembelajaran yang telah diperoleh selama melakukan perkuliahan yang meliputi metode penelitian, mutu pelayanan kesehatan manajemen kesehatan dan administrasi kesehatan.

#### **1.4.4. Bagi Masyarakat**

Memperoleh informasi tentang pelayanan kesehatan yang lebih baik dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat